

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Kebun Ciparay milik PT CAN (Cinquer Agro Nusantara) Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2022 sampai Bulan April 2023.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah soil tester untuk mengukur kelembaban, suhu, dan derajat keasaman tanah (pH), Thermohigrometer untuk mengukur suhu ruangan, tong berukuran 120 L untuk fermentasi limbah lada putih, wadah plastik berukuran untuk penyimpanan pupuk kasgot, boks plastik untuk menyimpan budidaya BSF dalam media limbah lada putih, jangka sorong digital untuk mengukur diameter batang, spektrofotometer untuk mengukur kadar fosfat dan alat Kjeldahl untuk mengukur nitrogen total.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah limbah lada putih sebanyak 150 kg dari PT CAN untuk fermentasi yang selanjutnya akan diberikan terhadap larva BSF sebagai pakan, buah tomat rampai (*Lycopersicon pimpinellifolium*) khas Lampung, telur BSF sebanyak 5 gram, EM4 (*Effective Microorganism 4*), larutan gula, cocopeat 250 gram dari toko pertanian untuk campuran semai, kasgot untuk campuran semai dan tanah untuk media tanam.

#### **3.3 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 7 perlakuan dengan 6 kali ulangan, sehingga didapatkan 42 tanaman yang diamati.